

2021



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB) IMPLEMENTASI MBKM



**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

TIM PENYUSUN | JL. HALMAHERA KM. 1 KOTA TEGAL



KATA PENGANTAR

Panduan Operasioanal Baku (POB) bagi mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, dan pemonev dalam program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) di luar program studi selama tiga semester dalam mendukung kebijakan MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit ini disusun dengan tujuan sebagai Panduan Pelaksanaan MBKM di Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Melalui panduan ini diharapkan Program Studi Teknik Industri dapat mengembangkan program secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. POB ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, dan dipergunakan dalam tahap perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan kebijakan MBKM. POB ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola program studi, dosen, mahasiswa, mitra industri, dan pihak terkait lainnya dalam menjalankan kegiatan MBKM. Buku Panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari dosen, mahasiswa, mitra industri, dan pihak terkait lainnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas POB ini.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Landasan Hukum	1
1.2. Latar Belakang	1
1.3. Tujuan	3
BAB II Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	4
2.1. Persyaratan Umum	4
2.2. Pelaksanaan MBKM.....	4
2.3. Bentuk Kegiatan pembelajaran	7
2.3.1. Magang/Praktek Kerja Industri.....	7
2.3.1.1. Landasan	7
2.3.1.2. Tujuan Program Magang	7
2.3.1.3. SOP Magang/Praktek Kerja	7
2.3.1.4. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian Program Magang.....	14
2.3.1.5. Perhitungan SKS Magang	15
2.3.2. Program Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di Lingkungan UPS Tegal	16
2.3.2.1. Landasan Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di Lingkungan UPS Tegal	16
2.3.2.2. Tujuan Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di Lingkungan UPS Tegal	16
2.3.2.3. SOP Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di Lingkungan UPS Tegal	17
2.3.2.4. SOP Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Teknik Industri di Luar Lingkungan UPS Tegal	22
2.3.3. Wirausaha	28
2.3.3.1. Landasan	28
2.3.3.2. Tujuan Program kegiatan Wirausaha.....	28
2.3.3.3. Mekanisme Program kegiatan Wirausaha	28
2.3.3.4. SOP Program kegiatan Wirausaha	30
2.3.4. KKN Tematik.....	37
2.3.4.1. Landasan	37
2.3.4.2. Tujuan Pelaksanaan Program KKN Tematik	37
2.3.4.3. SOP KKN Tematik	38
2.3.4.4. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian Program KKN Tematik.....	44
2.3.4.5. Perhitungan SKS KKNT	45
BAB III Penjaminan Mutu	46
3.1. Menetapkan Mutu	46
3.2. melaksanakan Monitoring	46
BAB IV Penutup	48
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. SK Rektor Nomor : 003/SK/A-3/UPS/X/2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pancasakti Tegal

1.2. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak

mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Dokumen mutu ini memuat bagi hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di lingkungan UPS Tegal dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar UPS Tegal. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar UPS Tegal, di antaranya:

- a. Magang di Industri,
- b. Mengikuti pertukaran mahasiswa,
- c. Melakukan kegiatan kewirausahaan,
- d. Kuliah Kerja Nyata Tematik

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Program studi diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan *riil*, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka

Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.3. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) maupun *hard skills* ((keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

BAB II

PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

2.1. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut:

1. Terdaftar aktif pada PDDikti
2. Memenuhi persyaratan mengikuti kegiatan merdeka belajar yang telah ditetapkan UPS Tegal
3. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Mitra UPS Tegal jika kegiatan merdeka belajar dilakukan di luar kampus UPS Tegal

Kewajiban program studi teknik industri Universitas Pancasakti Tegal adalah mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik dan program-program yang akan dilaksanakan, disusun dan disepakati bersama program studi teknik industri dan mitra Program Merdeka Belajar UPS Tegal. Program ini dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh UPS Tegal dan akan didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2.2. Pelaksanaan MBKM

Peran Pihak-Pihak Terkait

a. Universitas Pancasakti Tegal

1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
2. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.

4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 6. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- b. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoA/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 2. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari programmagang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
 3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 4. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 5. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- c. Mitra Magang
1. Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
 2. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 3. Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
 4. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 5. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

d. Program Studi Teknik Industri

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam UPS Tegal.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar UPS Tegal beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar UPS Tegal.
5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar UPS Tegal, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

e. Dosen Pembimbing

1. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
2. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor perusahaan menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
3. Dosen pembimbing bersama supervisor perusahaan melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

f. Mahasiswa

1. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
2. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
3. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
4. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

2.3. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi Teknik Industri dan di luar Program Studi Teknik Industri meliputi:

2.3.1. MAGANG/PRAKTEK KERJA INDUSTRI

2.3.1.1. Pengertian

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

2.3.1.2. Tujuan Program Magang

Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, selama magang mahasiswa mendapatkan soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.) maupun hard skills ((keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Sementara industri mendapatkan talenta bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

2.3.1.3. SOP Magang/Praktek Kerja

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup standar operasional prosedur ini meliputi:

1. Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal.

2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan standar operasional prosedur ini adalah:

1. Digunakan sebagai acuan bagi Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal dan kelengkapan administrasinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Meningkatkan keserasian dalam pelaksanaan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal pada setiap mahasiswa di lingkungan Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal.
3. Mewujudkan tercapainya pelaksanaan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal yang efektif dan berkualitas.
4. Menyeraskan pembagian peran tanggungjawab yang jelas antar unit kerja dalam pelaksanaan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal.

3. Istilah Dan Definisi

a. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal

Merupakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salahsatu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/ landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan Pendidikan Tinggi.

b. Program Magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal

Merupakan program yang berjalan selama minimum 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan dan maksimum 2 (dua) semester atau 12 bulan yang diselenggarakan melalui kerjasama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi

pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi. Magang yang berjalan selama 1 (satu) semester wajib disetarakan dengan minimum

c. Tujuan program magang Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal

1. Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*);
2. Memberikan keterampilan *hardskills* (keterampilan, complex problem solving, dsb.), maupun *softskills* (etika profesi, komunikasi, kerjasama, dsb.)

4. Ketentuan Umum

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Pancasakti Tegal.
- c. Pedoman Akademik Universitas Pancasakti Tegal. TA. 2020/2021.
- d. Regulasi lainnya yang terkait.

5. Prosedur

a. Manajemen Resiko

1. Membuat dan memikirkan Manajemen Resiko (Resiko pada Kewibawaan dan Keandalan Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal untuk Keamanan, Keunggulan, Kepuasan Pelanggan, Efektifitas, Efisiensi, Kepatuhan Hukum, dan lain-lain) terlebih dahulu tentang proses pelaksanaan program perkuliahan dalam program studi yang sama di luar Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal yang efektif dan berkualitas beserta peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.
2. Semua pihak wajib mencegah terjadinya resiko yang terkait dengan proses pelaksanaan program perkuliahan dalam program studi yang sama di luar Prodi Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal

yang efektif dan berkualitas.

3. Semua pihak yang terkait wajib mewujudkan peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.

b. Prosedur Program magang UPS Tegal:

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan tempat magang yang sudah direkomendasikan oleh universitas berdasarkan MOA/SPK dengan mitra magang;
2. Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar: program magang di <https://siap.upstegal.ac.id>; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada);
3. Koordinator magang program studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing magang;
4. Dosen pembimbing menyetujui proposal magang;
5. Mahasiswa melaksanakan magang berdasarkan proposal magang yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing;
6. Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir magang yang disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing (supervisor) perusahaan dari tempat magang;
7. Dosen Pembimbing melakukan monev program magang mahasiswa bersama pembimbing (supervisor) perusahaan ke tempat magang;
8. Dosen Pembimbing bersama pembimbing (supervisor) perusahaan dari tempat magang melakukan dan memberikan penilaian magang mahasiswa;
9. Ketua Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program magang yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;
10. Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program magang yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke SIAP dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK;

6. Kondisi Khusus

-

7. Lampiran

- a. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPS Tegal
- b. Pedoman Akademik UPS Tegal TA. 2020/2021.

8. Peralatan/Perlengkapan Pendukung

- a. Komputer/Laptop
- b. Jaringan/Internet
- c. Printer
- d. ATK, dll

9. Diagram Alir Program Magang Prodi Teknik Industri Ups Tegal



UNIVERSITAS PANCASAKTITEGAL

No Dokumen
Revisi

P. KM_MK 003
00

**PROGRAM MAGANG DI LINGKUNGAN PRODI
TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK DAN
ILMU KOMPUTER UPS TEGAL**

Tanggal

2 Agustus 2021

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan tempat magang yang sudah direkomendasikan oleh universitas berdasarkan MOA/SPK dengan mitra magang;						Data tempat magang	Pilihan tempat mahasiswa
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar : program magang di https://siap.upstegal.ac.id ; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada);						Jaringan internet	Persetujuan dosen wali
3.	Koordinator magang program studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing magang;						Data dosen pembimbing	Penunjukan dosen pembimbing

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
4.	Dosen pembimbing menyetujui proposal magang;			Proses	A		Kartu bimbingan draft proposal	Proposal magang
5.	Mahasiswa melaksanakan magang berdasarkan proposal magang yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing;	Proses					Proposal magang log book	Proposal magang
6.	Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir magang yang disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing (supervisor) perusahaan dari tempat magang;	Proses					Proposal magang	Proposal magang Proses laporan Laporan akhir
7.	Dosen Pembimbing melakukan monev program magang mahasiswa bersama pembimbing (supervisor) perusahaan ke tempat magang;						Daftar tempat magang	Pilihan tempat mahasiswa
8.	Dosen Pembimbing bersama pembimbing (supervisor) perusahaan dari tempat magang melakukan dan memberikan penilaian magang mahasiswa;			Proses	B		Hasil monev	Nilai program magang

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
9.	Ketua Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program magang yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;						Nilai program magang	Konversi nilai dan pengakuan sks dari program magang
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program magang yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke SIAP dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK;						Konversi nilai dan pengakuan sks dari program magang	Input nilai dari program magang

2.3.1.4. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian Program Magang

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan hasil dari program merdeka belajar dan kampus merdeka. Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam bentuk terstruktur (*structured form*) yaitu kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Tabel 1. Konversi dalam bentuk berstruktur

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	NILAI
1	GA621234	Praktek Kerja Lapangan	2	
2	GA621235	Sistem Lingkungan Industri	2	
3	GA621236	Elektronika Industri	2	
4	GA621337	Pemodelan Sistem	3	
5	GA621338	Supply Chain Management	3	
6	GA621239	Analisa Keputusan	2	
7	GA621240	Metodologi Penelitian	2	
8	GA621241	Perancangan Eksperimen	2	
9	GA621242	Analisa Pasar	2	
		JUMLAH SKS	20	

2.3.1.5. Perhitungan SKS Magang

1. Waktu efektif 100 hari
2. Jumlah jam per hari di lapangan 8 jam

Tabel 2. Perhitungan SKS Magang

No.	DESKRIPSI	DETAIL	PERHITUNGAN
1	Waktu Pelaksanaan	31 Januari s.d. 30 Juni.	
2	Juml Hari Efektif	100 hari efektif (Senin s.d. Jumat)	100 hari
3	Jumlah jam per hari	8 jam	8 jam
4	Total Waktu	100 hari x 8 jam	800 jam
5	Jumlah menit	800 jam x 60 menit	48000 menit
6	1 sks praktik lapangan	170 menit	
7	Besaran sks (16 kali pertemuan dikurangi 2 kali ujian)	$(48000/170)/14$	20.16 sks = 20 sks

2.3.2. PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA ANTAR PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UPS TEGAL

2.3.2.1. Pengertian

Pertukaran mahasiswa adalah program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa program studi teknik industri UPS Tegal yang merujuk kepada Keputusan Rektor Nomor: 003/SK/A-3/UPS/X/2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program pertukaran mahasiswa mempunyai karakteristik dan kekhasan dalam penyelenggaraan akademik dan atmosfer akademiknya. Atmosfir akademik, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, dan budaya yang dekat dengan kehidupan kampus merupakan sumber belajar yang baik untuk mahasiswa dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan pemenuhan kapabilitas belajarnya.

Mendukung dengan kebijakan tersebut maka Program Studi Teknik Industri UPS Tegal, dalam rencana implementasi pertukaran mahasiswa program MBKM dengan memenuhi pemenuhan skema pertukaran pelajar yaitu:

- a. Pertukaran mahasiswa antar Program Studi di Lingkungan UPS Tegal
- b. Pertukaran mahasiswa antar Program Studi Teknik Industri di luar UPS Tegal

2.3.2.2. Tujuan Program Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi di Lingkungan UPS Tegal

Kegiatan pertukaran mahasiswa pada Program Studi Teknik Industri di Lingkungan UPS Tegal bertujuan untuk:

1. Belajar antar program studi di lingkungan kampus akan menambah wawasan mahasiswa tentang keberagaman daerah dan persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas Pendidikan antar program studi.
4. Mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki soft skill, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat

lokal.

5. Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa antar program studi di lingkungan UPS Tegal yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit, dan
6. Meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam dan tetap mendukung juga mengacu profil lulusan Program Studi Teknik Industri UPS Tegal.

2.3.2.3. SOP Program Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Teknik Industri Di Lingkungan Universitas Pancasakti Tegal

1. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup standar operasional prosedur ini meliputi:

- a. Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan program perkuliahan antar program studi di lingkungan UPS Tegal .
- b. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program perkuliahan antar program studi di lingkungan UPS Tegal

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan standar operasional prosedur ini adalah:

- a. Digunakan sebagai acuan bagi program studi teknik industri Universitas Pancasakti Tegal dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program perkuliahan antar program studi di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal dan kelengkapan administrasinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- b. Meningkatkan keserasian dalam pelaksanaan program perkuliahan di program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal.
- c. Mewujudkan tercapainya pelaksanaan program perkuliahan di program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal yang efektif dan berkualitas.

- d. Menyeraskan pembagian peran tanggung jawab yang jelas di program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

a. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UPS Tegal

Merupakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan Pendidikan Tinggi.

b. Program Pertukaran Mahasiswa Teknik Industri

Merupakan implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPS Tegal . Program pertukaran mahasiswa program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal yang dilakukan secara tatap muka atau daring atau *blended learning*. Program pertukaran mahasiswa teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan UPS Tegal ini diberi nama **Perta MTI**

c. Tujuan Program Pertukaran Mahasiswa Teknik Industri dengan studi lainnya di lingkungan UPS Tegal

- a. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan lintas bidang untuk melengkapi dan memperkaya capaian pembelajaran program studi teknik industri ;
- b. Menginisiasi kolaborasi riset dan pengabdian kepada masyarakat antar-program studi teknik industri.

4. KETENTUAN UMUM

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPS Tegal.
3. Pedoman Akademik UPS Tegal TA. 2020/2021.
4. Regulasi lainnya yang terkait.

5. PROSEDUR

a. Manajemen Resiko

1. Membuat dan memikirkan Manajemen Resiko (Resiko pada Kewibawaan dan Keandalan program studi teknik industri di UPS Tegal untuk Keamanan, Keunggulan, Kepuasan Pelanggan, Efektifitas, Efisiensi, Kepatuhan Hukum, dan lain-lain) terlebih dahulu tentang proses pelaksanaan program pertukaran mahasiswa program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan UPS Tegal yang efektif dan berkualitas beserta peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.
2. Semua pihak wajib mencegah terjadinya resiko yang terkait dengan proses pelaksanaan program pertukaran mahasiswa program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan UPS Tegal yang efektif dan berkualitas.
3. Semua pihak yang terkait wajib mewujudkan peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.

b. Prosedur Program pertukaran mahasiswa program studi teknik industri dengan program studi lainnya dilingkungan UPS Tegal :

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan matakuliah yang ditawarkan oleh seluruh program studi di lingkungan UPS Tegal dan yang akan ditempuh di luar program studi, Setelah mendapat persetujuan Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh di luar program studi di <https://siap.upstegal.ac.id>;
2. Dosen wali menyetujui (*approve*) matakuliah yang akan

- ditempuh di luar program studi;
3. Ketua Program Studi Teknik Industri melakukan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa diluar program studi di Lingkungan UPS Tegal.
 4. Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa diluar program studi di Lingkungan UPS Tegal diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer untuk diinput ke siap dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK.

6. KONDISI KHUSUS

-

7. LAMPIRAN

- a. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus- Merdeka di UPS Tegal
- b. Pedoman Akademik UPS Tegal TA. 2020/2021.

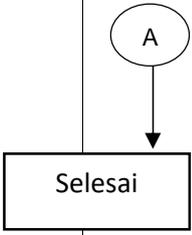
8. PERALATAN/PERLENGKAPAN PENDUKUNG

- a. Komputer/Laptop
- b. Jaringan/Internet
- c. Printer
- d. ATK, dll

9. ALUR DIAGRAM PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA ANTAR PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI DI LINGKUNGAN UPS TEGAL

	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL	No Dokumen	P. KM_MK 003
		Revisi	00
	PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA ANTAR PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UPS TEGAL	Tanggal	2 Agustus 2021

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu		
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU		Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan matakuliah yang ditawarkan oleh seluruh program studi di lingkungan UPS Tegal dan yang akan ditempuh di luar program studi, Setelah mendapat persetujuan Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh di luar program studi di https://siap.upstegal.ac.id ;	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 50px; margin: 0 auto;">Mulai</div>						Buku Perwalian dan Jaringan internet	KRS sementara yang akan ditempuh
2.	Dosen wali menyetujui (<i>approve</i>) matakuliah yang akan ditempuh di luar program studi;		<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto; transform: rotate(45deg);"></div>					Jaringan internet	Approve dosen wali
3.	Ketua Program Studi Teknik Industri melakukan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa diluar				<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 60px; margin: 0 auto;">Proses</div>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">A</div>		Daftar matakuliah yang bisa diambil diluar PS	Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
	program studi di Lingkungan UPS Tegal.							
4.	Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa diluar program studi di Lingkungan UPS Tegal diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer untuk diinput ke siap dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK.						Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa diluar PS	Nilai MK yang ditempuh mahasiswa diluar PS

2.3.2.4. SOP Program Pertukaran Mahasiswa antar program studi teknik industri di luar lingkungan Universitas Pancasakti Tegal

1. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup standar operasional prosedur ini meliputi:

- Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal.
- Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program pertukaran mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan standar operasional prosedur ini adalah:

- Digunakan sebagai acuan bagi program studi teknik industri UPS Tegal dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dalam program studi teknik industri yang sama di luar UPS Tegal

dan kelengkapan administrasinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

- b. Meningkatkan keserasian dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dalam program studi teknik industri yang sama di luar UPS Tegal.
- c. Mewujudkan tercapainya pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dalam program studi teknik industri yang sama di luar UPS Tegal yang efektif dan berkualitas.
- d. Menyeraskan pembagian peran tanggungjawab yang jelas antar unit kerja dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dalam program studi teknik industri yang sama di luar UPS Tegal.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

a. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UPS Tegal

Merupakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salahsatu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dariberbagai regulasi/ landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan Pendidikan Tinggi.

b. Program pertukaran mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal

Program ini termasuk ke dalam salah satu bagian dari Program Pertukaran mahasiswa teknik industri yang dapat dilakukan dengan Perguruan Tinggi di luar UPS Tegal.

c. Tujuan program pertukaran mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal

- a. Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa seIndonesia, melalui pembelajaran antar budaya;
- b. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill

mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila sesuai dengan jati diri universitas agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu;

- c. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di program studiteknik industri di perguruan tinggi lain untuk memperkaya wawasan dalam bidang ilmu yang sama melalui transfer kredit dan perolehan kredit;
- d. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif masing-masing perguruan tinggi.

4. KETENTUAN UMUM

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPS Tegal.
- c. Pedoman Akademik UPS Tegal. TA. 2020/2021.
- d. Regulasi lainnya yang terkait.

5. PROSEDUR

a. Manajemen Resiko

- 1) Membuat dan memikirkan Manajemen Resiko (Resiko pada Kewibawaan dan Keandalan program studi teknik industri di UPS Tegal untuk Keamanan, Keunggulan, Kepuasan Pelanggan, Efektifitas, Efisiensi, Kepatuhan Hukum, dan lain-lain) terlebih dahulu tentang proses pelaksanaan program pertukaran mahasiswa program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan UPS Tegal yang efektif dan berkualitas beserta peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.
- 2) Semua pihak wajib mencegah terjadinya resiko yang terkait dengan proses pelaksanaan program pertukaran mahasiswa program studi teknik industri dengan program studi lainnya di lingkungan UPS Tegal yang efektif dan berkualitas.
- 3) Semua pihak yang terkait wajib mewujudkan peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.

b. Prosedur Program pertukaran mahasiswa antar

program studi Teknik Industri di luar UPS Tegal :

- 1) Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan matakuliah yang ditawarkan oleh program studi teknik industri di luar UPS Tegal, Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh pada program studi teknik industri di luar UPS Tegal di <https://siap.upstegal.ac.id>; dan memenuhi persyaratan dan seleksi (jika ada)
- 2) Dosen wali menyetujui (*approve*) matakuliah yang akan ditempuh pada program studi teknik industri di luar UPS Tegal;
- 3) Ketua Program Studi teknik industri melakukan ekuivalensi mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal.
- 4) Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke SIAP dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK.

6. KONDISI KHUSUS

-

7. LAMPIRAN

- a. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPS Tegal
- b. Pedoman Akademik UPS Tegal TA. 2020/2021.

8. PERALATAN/PERLENGKAPAN PENDUKUNG

- a. Komputer/Laptop
- b. Jaringan/Internet
- c. Printer
- d. ATK, dll

9. ALUR DIAGRAM PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA ANTAR PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI DI LUAR LINGKUNGAN UPS TEGAL

	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL	No Dokumen Revisi	P. KM MK 003 00
	PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA ANTAR PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI DI LUAR LINGKUNGAN UPS TEGAL	Tanggal	2 Agustus 2021

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Output	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU		Kelengkapan
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan matakuliah yang ditawarkan oleh program studi teknik industri di luar UPS Tegal, Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh pada program studi teknik industri di luar UPS Tegal di https://siap.upstegal.ac.id ; dan memenuhi persyaratan dan seleksi (jika ada)						Buku Perwalian dan Jaringan internet	KRS sementara yang akan ditempuh
2.	Dosen wali menyetujui (<i>approve</i>) matakuliah yang akan ditempuh pada program studi teknik industri di luar UPS Tegal;						Jaringan internet	Persetujuan dosen wali

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
3.	Ketua Program Studi teknik industri melakukan ekuivalensi mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal.				<pre> graph TD A((A)) --> B[Proses] </pre>		Daftar matakuliah yang bisa diambil diluar PS	Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa
4.	Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa antar program studi teknik industri di luar UPS Tegal diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke SIAP dandilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK.				<pre> graph TD B[Selesai] </pre>		Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa diluar PS	Nilai MK yang ditempuh mahasiswa diluar PS

2.3.3. Wirausaha

2.3.3.1. Landasan

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018 dalam buku panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020), Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

2.3.3.2. Tujuan Program Kegiatan Wirausaha

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

2.3.3.3. Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha

-) Universitas Pancasakti Tegal
 - a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoUSPK) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.

- b. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan di luar UPS Tegal.
- c. Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- b. Menyusun pedoman teknis kegiatan wirausaha mahasiswa.

) Dosen pembimbing

- 1. Dosen pembimbing/pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan dosen tetap UPS Tegal.
- b. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan.
- c. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d. Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas.

) Mahasiswa

- a. Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
- b. Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan unit pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi dan dosen pembimbing kewirausahaan/mentor.
- c. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
- b. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
- c. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok (3-5 orang).

d. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar UPS Tegal.

) Mentor pelaku wirausaha

a. Mentor pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.

b. Mentor pendamping ditunjuk oleh perusahaan mitra.

2.3.3.4. SOP Wirausaha

1. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup standar operasional prosedur ini meliputi:

1. Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan wirausaha program studi teknik industri.

2. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program wirausaha program studi teknik industri.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan standar operasional prosedur ini adalah:

a. Digunakan sebagai acuan bagi program studi teknik industri dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program wirausaha UPS Tegal dan kelengkapan administrasinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

b. Meningkatkan keserasian dalam pelaksanaan program wirausaha program studi teknik industri pada setiap unit kerja di lingkungan program studi teknik industri.

c. Mewujudkan tercapainya pelaksanaan program wirausaha program studi teknik industri yang efektif dan berkualitas.

d. Menyeraskan pembagian peran tanggungjawab yang jelas antar unit kerja dalam pelaksanaan program wirausaha program studi teknik industri.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

1. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UPS Tegal

Merupakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/ landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangkapingkatan mutu pembelajaran dan lulusan Pendidikan Tinggi.

2. Program Mengajar di Satuan Pendidikan di UPS Tegal

Merupakan program yang mendorong pengembangan minat wirausaha dikalangan mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai dengan program wirausaha mahasiswa; program wirausaha yang berjalan selama minimum 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan dan maksimum 2 (dua) semester atau 12 bulan yang diselenggarakan melalui pusatinkubasi bisnis di UPS Tegal

3. Tujuan wirausaha di UPS Tegal

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing;
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana

4. KETENTUAN UMUM

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPS Tegal.
- c. Pedoman Akademik UPS Tegal. TA. 2020/2021.
- d. Regulasi lainnya yang terkait.

5. PROSEDUR

1) Manajemen Resiko

- a. Membuat dan memikirkan Manajemen Resiko (Resiko pada Kewibawaan dan Keandalan UPS Tegal untuk Keamanan, Keunggulan, Kepuasan Pelanggan, Efektifitas, Efisiensi, Kepatuhan Hukum, dan lain-lain) terlebih dahulu tentang proses pelaksanaan program perkuliahan dalam program studi yang sama di luar UPS Tegal yang efektif dan berkualitas beserta peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.
- b. Semua pihak wajib mencegah terjadinya resiko yang terkait dengan proses pelaksanaan program perkuliahan dalam program studi teknik industri yang sama di luar UPS Tegal yang efektif dan berkualitas.
- c. Semua pihak yang terkait wajib mewujudkan peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.

2) Prosedur Program wirausaha program studi teknik industri:

- a. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan program wirausaha berdasarkan minat dan bakat;
- b. Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar program wirausaha;
- c. Ketua Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing/mentor program wirausaha;
- d. Dosen pembimbing/mentor program wirausaha menyetujui proposal program wirausaha;
- e. Mahasiswa melaksanakan program wirausaha berdasarkan proposal program wirausaha yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing/mentor program wirausaha;
- f. Mahasiswa menyusun *progress report* dan laporan akhir

- program wirausaha yang disetujui oleh dosen pembimbing/mentor program wirausaha;
- g. Dosen pembimbing/mentor program wirausaha melakukan pendampingan dan monev program wirausaha mahasiswa;
 - h. Dosen pembimbing/mentor program wirausaha melakukan dan memberikan penilaian program wirausaha yang dilaksanakan mahasiswa;
 - i. Ketua Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;
 - j. Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siap dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK;

6. KONDISI KHUSUS

-

7. LAMPIRAN

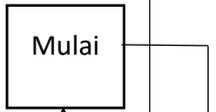
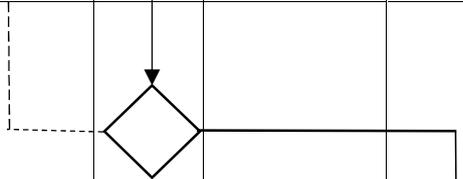
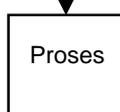
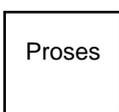
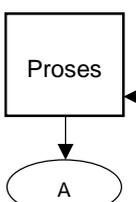
- 1. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - KampusMerdeka di UPS Tegal
- 2. Pedoman Akademik UPS TegalTA. 2020/2021.

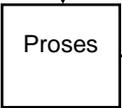
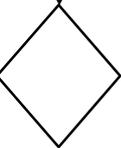
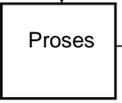
8. PERALATAN/PERLENGKAPAN PENDUKUNG

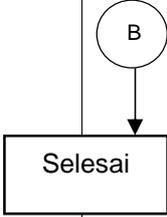
- 1. Komputer/Laptop
- 2. Jaringan/Internet
- 3. Printer
- 4. ATK, dll

9. ALUR DIAGRAM PROGRAM WIRAUSAHA DI PRODI TEKNIK INDUSTRI LINGKUNGAN UPS TEGAL

	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL	No Dokumen	P. KM_MK 007
		Revisi	00
	PROGRAM WIRAUSAHA DI PRODI TEKNIK INDUSTRI LINGKUNGAN UPS TEGAL	Tanggal	3 September 2021

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU		Kelengkapan
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan program wirausaha berdasarkan minat dan bakat;						Data tempat kewirausahaan	Pilihan tempat mahasiswa
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar program wirausaha;						Jaringan internet	Persetujuan dosen wali
3.	Ketua Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing/mentor program wirausaha;						Data dosen pembimbing	Penunjukan dosen pembimbing
4.	Dosen pembimbing/mentor program wirausaha menyetujui proposal program wirausaha;						Kartu bimbingan draft proposal	Proposal kewirausahaan
5.	Mahasiswa melaksanakan program wirausaha berdasarkan proposal program wirausaha yang sudah						Proposal magang log book	Proposal kewirausahaan

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
	dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing/mentor program wirausaha;							
6.	Mahasiswa menyusun <i>progress report</i> dan laporan akhir program wirausaha yang disetujui oleh dosen pembimbing/mentor program wirausaha;						Proposal kewirausahaan	Proposal kewirausahaan Proses laporan Laporan akhir
7.	Dosen pembimbing/mentor program wirausaha melakukan pendampingan dan monev program wirausaha mahasiswa;						Daftar tempat kewirausahaan	Pilihan tempat mahasiswa
8.	Dosen pembimbing/mentor program wirausaha melakukan dan memberikan penilaian program wirausaha yang dilaksanakan mahasiswa;						Hasil monev	Nilai program kewirausahaan
9.	Ketua Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausaha yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;						Nilai program kewirausahaan	Konversi nilai dan pengakuan sks dari program kewirausahaan

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program wirausahayang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siap dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAAK;						Konversi nilai dan pengakuan sks dari program kewirausahaan	Input nilai dari program kewirausahaan

2.3.4. KKN Tematik

2.3.4.1. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPS Tegal untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Sejauh ini mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPS Tegal sudah menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) , hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 atau 20 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Dalam Program KKNT ini mahasiswa Program Studi Teknik Industri UPS Tegal dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

2.3.4.2. Tujuan Pelaksanaan program KKN Tematik

- a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana

Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategislainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.

- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

2.3.4.3. SOP KKN Tematik

a. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup standar operasional prosedur ini meliputi:

1. Tata cara dan persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan program KKN Tematik UPS Tegal.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program KKN Tematik UPS Tegal.

b. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan standar operasional prosedur ini adalah:

1. Digunakan sebagai acuan bagi program studi teknik industri dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program KKN Tematik UPS Tegal dan kelengkapan administrasinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Meningkatkan keserasian dalam pelaksanaan program KKN Tematik UPS Tegal pada program studi teknik industri.
3. Mewujudkan tercapainya pelaksanaan program KKN Tematik program studi teknik industri yang efektif dan berkualitas.
4. Menyeraskan pembagian peran tanggungjawab yang jelas antar unit kerja dalam pelaksanaan program KKN Tematik program studi teknik industri.

c. ISTILAH DAN DEFINISI

a. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UPS Tegal

Merupakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/ landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangkapingkatan mutu pembelajaran dan lulusan Pendidikan Tinggi

b. KKN Tematik di UPS Tegal

Merupakan program studi/ KKN Tematik dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan program KKN Tematik untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan program KKN Tematik dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan

c. Tujuan KKN Tematik

- a. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan OPD di Kabupaten/Kota
- b. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya di desa;
- c. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa pada masyarakat

d. KETENTUAN UMUM

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPS Tegal.
3. Pedoman Akademik UPS Tegal. TA. 2020/2021.
4. Regulasi lainnya yang terkait.

e. **PROSEDUR**

1. Manajemen Resiko

- a. Membuat dan memikirkan Manajemen Resiko (Resiko pada Kewibawaan dan Keandalan program studi teknik industri untuk Keamanan, Keunggulan, Kepuasan Pelanggan, Efektifitas, Efisiensi, Kepatuhan Hukum, dan lain-lain) terlebih dahulu tentang proses pelaksanaan program perkuliahan dalam program studi yang sama di luar UPS Tegal yang efektif dan berkualitas beserta peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.
- b. Semua pihak wajib mencegah terjadinya resiko yang terkait dengan proses pelaksanaan program perkuliahan dalam program studi yang sama di luar UPS Tegal yang efektif dan berkualitas.
- c. Semua pihak yang terkait wajib mewujudkan peluang peningkatan kinerja yang teridentifikasi.

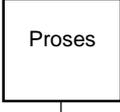
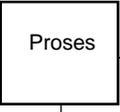
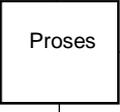
2. Prosedur program studi teknik industri :

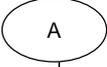
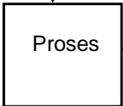
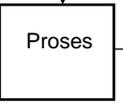
- a. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali menetapkan pilihan program KKN Tematik;
- b. Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar : program KKNTematik;
- c. Ketua Program Stud Teknik Industri/LPPM memploting dan menetapkan dosen pembimbing program KKN Tematik;
- d. Dosen pembimbing program KKN Tematik menyetujui proposal program KKN Tematik;
- e. Mahasiswa melaksanakan program KKN Tematik berdasarkan proposal yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing program KKN Tematik;
- f. Mahasiswa menyusun *progress report* dan laporan akhir program KKN Tematik yang disetujui oleh dosen pembimbing program KKN Tematik;

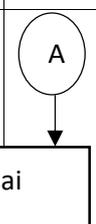
- g. Dosen pembimbing program KKN Tematik melakukan pendampingan dan monev program KKN Tematik mahasiswa;
- h. Dosen pembimbing program KKN Tematik melakukan dan memberikan penilaian program KKN Tematik yang dilaksanakan mahasiswa;
- i. Ketua Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program KKN Tematik yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;
- j. Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program KKN Tematik yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik.

**f. ALUR DIAGRAM PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKN TEMATIK
DI PRODI TEKNIK INDUSTRI LINGKUNGAN UPS TEGAL**

	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL	No Dokumen	P. KM_MK 0010
		Revisi	00
	PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKN TEMATIK DI PRODI TEKNIK INDUSTRI LINGKUNGAN UPS TEGAL	Tanggal	3 Agustus 2021

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali menetapkan pilihan program KKN Tematik;						Daftar tempat independen	Pilihan tempat mahasiswa
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar : program KKN Tematik;						Jaringan internet	Approve dosen wali
3.	Ketua Program Stud Teknik Industri/LPPM memploting dan menetapkan dosen pembimbing program KKN Tematik;						Data dosen pembimbing	Penunjukan dosen pembimbing
4.	Dosen pembimbing program KKN Tematik menyetujui proposal program KKN Tematik;						Kartu bimbingan draft proposal	Proposal proyek independen
5.	Mahasiswa melaksanakan program KKN Tematik berdasarkan proposal yang sudah dikonsultasikan dan	 					Proposal magang log book	Proposal proyek independen

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
	disetujui oleh dosen pembimbing program KKN Tematik;							
6.	Mahasiswa menyusun <i>progress report</i> dan laporan akhir program KKN Tematik yang disetujui oleh dosen pembimbing program KKN Tematik; menyusun <i>progress report</i> dan laporan akhir program KKN Tematik yang disetujui oleh dosen pembimbing program KKN Tematik;						Proposal proyek independen	Proposal proyek independen, Proses laporan, Laporan akhir
7.	Dosen pembimbing program KKN Tematik melakukan pendampingan dan monev program KKN Tematik mahasiswa;						Daftar tempat proyek independen	Pilihan tempat mahasiswa
8.	Dosen pembimbing program KKN Tematik melakukan dan memberikan penilaian program KKN Tematik yang dilaksanakan mahasiswa;						Hasil monev	Nilai proyek independen
9.	Ketua Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program KKN Tematik yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;						Nilai proyek independen	Konversi nilai dan pengakuan sks dari proyek independen

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu	
		Mahasiswa	Dosen Wali	Pembimbing	Program Studi	TU	Kelengkapan	Output
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program KKN Tematik yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik.						Konversi nilai dan pengakuan sks dari proyek independen	Input nilai dari proyek independen

2.3.4.4. Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaian Program KKNT

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan hasil dari program merdeka belajar dan kampus merdeka. Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam bentuk terstruktur (*structured form*) yaitu kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan KKNT.

Tabel 3. Konversi dalam bentuk berstruktur

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	NILAI
1	UP632108	Kuliah Kerja Nyata	4	
2	GA621243	Manajemen Proyek	2	
3	GA621244	Simulasi Komputer	2	
4	GA621245	Rekayasa Kualitas	2	
5	GA621246	Perancangan Sdm Industri	2	
6	GA621247	Praktikum Sistem Industri Terpadu	2	
7	GA6213xx	Mata Kuliah Pilihan I	3	
8	GA6213xx	Mata Kuliah Pilihan II	3	
		JUMLAH SKS	20	

2.3.4.5. Perhitungan SKS KKNT

1. Waktu efektif 100 hari
2. Jumlah jam per hari di lapangan 8 jam

Tabel 4. Perhitungan SKS KKNT

No.	DESKRIPSI	DETAIL	PERHITUNGAN
1	Waktu Pelaksanaan	31 Agustus s.d. 31 Januari.	
2	Juml Hari Efektif	100 hari efektif (Senin s.d. Jumat)	100 hari
3	Jumlah jam per hari	8 jam	8 jam
4	Total Waktu	100 hari x 8 jam	800 jam
5	Jumlah menit	800 jam x 60 menit	48000 menit
6	1 sks praktik lapangan	170 menit	
7	Besaran sks (16 kali pertemuan dikurangi 2 kali ujian)	$(48000/170)/14$	20.16 sks = 20 sks

BAB III

PENJAMINAN MUTU

3.1. Menetapkan Mutu

Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Teknik Industri UPS Tegal akan di pantau dan di evaluasi oleh Pusat Penjaminan Mutu LPPMP dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) FTIK. Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester diluar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh:

1. Magang/ Praktek Kerja

- b. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan levelsarjana (bukan tingkat SMA kebawah)
- c. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim
- d. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan
- e. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan

2. Pertukaran mahasiswa

Jenis mata pelajaran yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, etc)

3. Wirausaha

- a. Memiliki rencana bisnis dan target(jangka pendek dan panjang)
- b. Berhasil mencapai target penjualan sesuaidengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis

4. KKN Tematik

- a. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama,dengan fokus:
 1. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa
 2. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa,pembangunan sanitasi yang tidakmemadai)
- b. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak).

3.2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi

Satuan penjaminan mutu di perguruan tinggi penyelenggara Merdeka Belajar -Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan judgment terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
2. Aspek – aspek Penilaian Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian diatas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut:
 - a. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
 - b. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
 - c. Sikap;
 - d. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
 - e. Kemampuan membuat laporan.
3. Prosedur Penilaian Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping diprogram studi. Selain komponen diatas, perguruan tinggi diwajibkan untuk membuat sistem berupa survey online tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program berikutnya

BAB IV

PENUTUP

Dengan tersusunnya buku pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Teknik Industri UPS Tegal, maka diharapkan dapat menjadi pedoman bagi program studi, dosen, mahasiswa, mitra dan sivitas akademika lainnya dalam menjalankan program kegiatan MBKM. Oleh karena buku ini bersifat dinamis, segala saran dan masukan dalam rangka perbaikan pelaksanaan MBKM di Program Studi Teknik Industri UPS Tegal dapat disampaikan kepada tim perumus pedoman pelaksanaan kegiatan MBKM UPS Tegal. Semoga kegiatan MBKM di Program Studi Program Studi Teknik Industri UPS Tegal dapat berjalan lancar dan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
PROGRAM S1 STUDI TEKNIK INDUSTRI
 Jalan Halmahera Km. 1 Kota Tegal
 Telp. 0283 342519

FORMULIR PERMOHONAN MBKM

DIISI OLEH MAHASISWA:

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
 Prodi :
 NIM :
 IPK :

Mengajukan diri untuk melakukan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada semester....., dalam bentuk (pilih/checklist salah satu)

Checklist	Kegiatan	Mitra Kegiatan MBKM
	1. Magang	
	2. Pertukaran Mahasiswa	
	3. KKN Tematik	
	4. Wirausaha	
	5. Penelitian	
	6. Studi Independen	
	7. Projek Kemanusiaan	

Sebagai calon dosen pembimbing, saya mengusulkan.....
 Adapun Mata Kuliah yang diajukan sebagai konversi kegiatan tersebut adalah:

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
		Jumlah Sks Yang Diajukan		

PERSETUJUAN DOSEN WALI DAN KETUA PRODI

Mahasiswa tersebut diatas ***dijinkan/tidak diijinkan** untuk mengikuti kegiatan MBKM

Tanda tangan Ketua Program Studi

Tanda tangan Dosen Wali

()

()



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
PROGRAM S1 STUDI TEKNIK INDUSTRI
Jalan Halmahera Km. 1 Kota Tegal
Telp. 0283 342519

LEMBAR BIMBINGAN MBKM

1. Nama Dosen Pembimbing :
2. Nama Mahasiswa :
3. NIM :
4. Program Studi :
5. Jenis Kegiatan :
6. Mitra MBKM :

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf

Tegal,20..
Mengetahui,
Dosen Pembimbing MBKM

.....
NIDN.

Keterangan :

1. Paraf diisi oleh dosen Pembikmbing
2. Bimbingan pertama dilakukan sebelum pelaksanaan MBKM (Pengarahan)



PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING

1. Nama Dosen Pembimbing :
2. Nama Mahasiswa :
3. Nama Mitra :
4. Alamat Mitra :
5. Waktu Kegiatan :
6. Jenis Kegiatan :

NO	Nama Mata Kuliah Konversi	Semester	SKS	Nilai Mutu
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Tegal,20..
Dosen Pembimbing MBKM

.....
NIDN.



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
PROGRAM S1 STUDI TEKNIK INDUSTRI
 Jalan Halmahera Km. 1 Kota Tegal
 Telp. 0283 342519

SURVEI KEPUASAN MITRA MBKM
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

1. Nama mahasiswa :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Jenis Kegiatan :
5. Waktu Kegiatan :
6. Nama Mitra :

No.	Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Integritas (etika dan moral)				
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)				
3	Keleluasaan wawasan antar disiplin				
4	Kepemimpinan				
5	Kerjasama dalam tim				
6	Bahasa asing				
7	Komunikasi				
8	Penggunaan teknologi informasi				
9	Pengembangan diri				

Catatan: silahkan checklist di kolom yang sesuai, jika ada yang ingin ditambahkan silahkan tuliskan dibawah ini

Keterangan tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....
Mitra,

()